SOSIALISASI IMUNISASI CAMPAK SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT CAMPAK PADA BALITA MELALUI MEDIA *BOOKLET*

Azra Amatullah Zahrah[1], Sri Handayani[2]
202522004@students.unisa-surakarta.ac.id
Program Studi Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

RINGKASAN

Latar Belakang: Kasus campak di Indonesia meningkat drastis, dari 3.309 kasus (2024) menjadi 11.094 kasus (2025), akibat cakupan imunisasi dosis kedua yang baru mencapai 81,6%, masih di bawah target *herd immunity* 95%. Rendahnya cakupan ini dipicu oleh *vaccine hesitancy* dengan 60% orang tua ragu soal kehalalan vaksin dan 75% khawatir efek samping. Media *booklet* dipilih karena mampu menyajikan informasi secara komprehensif, dapat disimpan dan dibaca ulang di rumah tanpa memerlukan perangkat elektronik, sehingga cocok menjangkau orang tua di wilayah dengan akses internet terbatas dan mendukung pemahaman secara mandiri. **Tujuan:** Menyusun media *booklet* berisi informasi komprehensif tentang imunisasi campak (definisi penyakit, jenis vaksin, jadwal, manfaat, penanganan KIPI) guna mengurangi keraguan orang tua terhadap imunisasi campak. **Metode:** *Booklet* disusun melalui tiga tahap, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan materi, dan eksekusi desain menggunakan aplikasi Canva dan Adobe Photoshop. **Hasil:** Luaran KIE berupa *booklet* berukuran A5 setebal 20 halaman, berisi penjelasan penyakit campak, jenis dan jadwal imunisasi, penanganan KIPI, klarifikasi Fatwa MUI, serta pola hidup sehat pascaimunisasi. *Booklet* telah diuji cobakan kepada tiga responden dan direvisi sesuai masukan. **Kesimpulan:** *Booklet* berhasil disusun dan siap didaftarkan sebagai HKI.

Kata Kunci: Campak, Imunisasi, Keraguan Vaksin, Balita